

SKRIPSI

**PENGARUH CAR, NIM, NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020 DENGAN
SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: Gregorius Ken

NIM: 125180488

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GREGORIUS KEN
NIM : 125180488
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CAR, NIM, NPL, LDR, DAN
BOPO TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2018-2020 DENGAN SIZE SEBAGAI
VARIABEL KONTROL

Jakarta, 19 Desember 2021

Pembimbing,



(Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., C.A.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GREGORIUS KEN

NIM 125180488

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH CAR, NIM, NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020 DENGAN SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Nurainun Bangun Dra., Ak., M.M.
2. Anggota : Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA.
Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., C.A.

Jakarta, 13 Januari 2021

Pembimbing,



(Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., C.A.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH CAR, NIM, NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020 DENGAN SIZE SEBAGAI
VARIABEL KONTROL**

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of measuring the effect of capital adequacy ratio, net interest margin, non-performing loan, loan to deposit ratio, operational efficiency ratio on the profitability of banking companies listed on the IDX during the 2018-2020 period using firm size as a control variable. Sample selection is done by using purposive sampling technique. Data processing of 32 banking companies use samples carried out using SPSS Statistics 17 software. The results show that net interest margin has a significant effect on bank profitability, operational efficiency ratio has a significant negative effect on bank profitability, but the ratio of capital adequacy, non-performing loan, loan to deposit ratio does not have a significant effect on the profitability of banking companies.

Key words: capital adequacy ratio, net interest margin, non-performing loan, loan to deposit ratio, operational efficiency ratio, firm size, profitability

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh *capital adequacy ratio, net interest margin, non-performing loan, loan to deposit ratio, operational efficiency ratio* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020 dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data 32 perusahaan perbankan yang dijadikan sebagai sampel dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Statistics 17*. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah *net interest margin* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perbankan, *operational efficiency ratio* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perbankan, namun *capital adequacy ratio, non-performing loan, loan to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

Kata kunci: *capital adequacy ratio, net interest margin, non-performing loan, loan to deposit ratio, operational efficiency ratio*, ukuran perusahaan, profitabilitas

KATA PENGANTAR

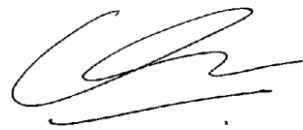
Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, dan anugerah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "PENGARUH CAR, NIM, NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020 DENGAN SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL". Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat kelulusan dari Universitas Tarumanagara untuk memperoleh gelar S1 Sarjana Akuntansi. Segala kesulitan yang penulis hadapi selama penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., C.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar memberikan pengarahan, ilmu, tenaga, waktu, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan dalam skripsi ini dari awal hingga selesai.
2. Seluruh dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan dari awal semester sampai akhir semester.
3. Keluarga tercinta terutama untuk papa, mama, dan adik yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman sejak semester satu sampai akhir yaitu Benny, Taf, Vinson, Madeline, Silvia, dan Jessica yang setia membantu, menemani, menghibur, mendengarkan keluh kesah penulis, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh teman IMAKTA terutama departemen AKAD (Akademis), atas pengalaman yang luar biasa di organisasi Universitas Tarumanagara.

6. Para pihak lain yang ikut membantu memberikan dukungan dan membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya apabila bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan atau tidak sempurna dari segi bahasa atau tulisan. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 19 Desember 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

(Gregorius Ken)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
B. Definisi Konseptual Variabel	10
C. Kaitan Antar Variabel.....	15
D. Penelitian Terdahulu.....	19
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	30
C. Operasionalisasi Variabel	31
D. Analisis Data	34

E. Asumsi Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Obyek Penelitian	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	44
D. Hasil Uji Analisis Data	49
E. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasan dan Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel.....	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	45
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas	46
Tabel 4.5 Uji <i>Spearman's rho</i>	47
Tabel 4.6 Uji <i>Durbin-Watson</i>	49
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda.....	50
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.9 Uji Statistik F	54
Tabel 4.10 Uji Statistik t	56
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	29
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	73
Lampiran 2 Rincian Data Variabel Independen, Kontrol, dan Dependen	74
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	82
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	83
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Berganda.....	84
Lampiran 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	85
Lampiran 7 Hasil Uji F.....	85
Lampiran 8 Hasil Uji t.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor yang menopang perekonomian suatu negara adalah sektor perbankan. Sektor perbankan dapat dikatakan sebagai salah satu sektor yang krusial bagi suatu negara, karena sektor ini melibatkan dana milik masyarakat luas baik individu maupun instansi, sehingga apabila terjadi kegagalan pada industri perbankan akan menimbulkan dampak yang sangat luas. Industri perbankan memiliki fungsi sebagai perantara yang menghubungkan antara pihak debitur dan pihak kreditur. Pihak debitur merupakan pihak yang membutuhkan dana, sedangkan pihak kreditur merupakan pihak yang mempunyai dana. Tujuan utama sektor perbankan menghubungkan pihak debitur dan pihak kreditur adalah untuk memperlancar pelaksanaan pemerataan pembangunan nasional dan merangsang pertumbuhan ekonomi sehingga meningkatkan taraf hidup orang banyak pada suatu negara. Bank juga memiliki tujuan lain yaitu memperoleh laba. Bank merupakan perusahaan yang berorientasi untuk memperoleh keuntungan, tetapi dalam menjalankan kegiatan usaha, bank tentunya juga memiliki potensi kerugian yang dapat diperkirakan dan yang tidak dapat diperkirakan (Dewi, 2014).

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu negara karena dapat memengaruhi baik ekonomi mikro dan makro, serta juga berperan penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan suatu negara, maka pengukuran tingkat kesehatan finansial sektor perbankan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Pengukuran kesehatan finansial suatu bank dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perbankan yang dapat menunjukkan level kesehatan finansial suatu bank. Hasil dari pengukuran menggunakan rasio-rasio keuangan perbankan ini dapat menjadi standar dalam melakukan pengawasan terhadap performa suatu bank pada saat ini serta juga dapat memperkirakan prospek bank tersebut di masa yang akan datang.

Perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan berorientasi pada laba, maka profitabilitas harus menjadi fokus dan penentu utama level kesehatan finansial suatu perusahaan sektor perbankan. Profitabilitas sendiri merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu. Laba atau keuntungan merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya kepada para penyandang dana, tidak hanya itu laba juga menjadi salah satu unsur dalam penilaian untuk menentukan nilai suatu perusahaan (Andriyansah dkk., 2017).

Profitabilitas tetap dapat dikatakan merupakan indikator yang harus menjadi fokus tidak hanya karena bank berorientasi pada laba, namun juga dapat disebabkan oleh kepercayaan nasabah kepada bank yang juga didasarkan pada profitabilitas bank yang menunjukkan apakah dana yang ada di bank tersebut dikelola secara baik atau tidak. Profitabilitas sendiri dapat diukur menggunakan dua proksi yaitu ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Asset*). Profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE (*Return on Equity*) akan menunjukkan efektivitas bank dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba, sedangkan apabila profitabilitas diukur dengan ROA (*Return on Asset*) maka akan menunjukkan efisiensi pemanfaatan aset yang dimiliki bank untuk menghasilkan laba.

Proksi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas suatu bank adalah ROA (*Return on Asset*). Alasan tidak digunakannya ROE (*Return on Equity*) sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas adalah karena apabila bank menggunakan utang untuk memperoleh aset-aset yang dimiliki, maka secara otomatis liabilitas akan meningkat dan ekuitas akan menurun, sehingga apabila hanya menggunakan ROE (*Return on Equity*) untuk mengukur profitabilitas, maka hasil dari pengukuran mungkin saja dapat mengecoh.

Ada dua faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari beberapa variabel yang secara langsung berasosiasi dengan pengelolaan internal bank yang

memengaruhi tingkat profitabilitas, sedangkan faktor eksternal terdiri dari beberapa variabel yang secara tidak langsung berasosiasi dengan pengelolaan bank, namun variabel-variabel tersebut akan tetap berdampak pada tingkat profitabilitas suatu bank.

Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel-variabel yang merupakan faktor internal yang secara langsung berasosiasi dengan pengelolaan internal bank. Alasan penelitian ini berfokus pada variabel-variabel yang bersifat internal adalah karena analisis faktor internal dapat menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan perbankan jika dibandingkan dengan kompetitornya, serta analisis faktor internal juga dapat menunjukkan dimana kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio-rasio yang dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan. Beberapa rasio yang dimaksud antara lain: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non-Performing Loans* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Operational Efficiency* (BOPO), serta *Firm Size* (SIZE) sebagai variabel kontrol.

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang biasa juga disebut dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) merupakan rasio keuangan perbankan yang menunjukkan apakah bank mempunyai kemampuan finansial berupa modal jika hal yang tidak diinginkan terjadi pada aset yang dimiliki. Menurut Almunawwaroh dan Marliana (2018) dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka kemampuan suatu bank untuk menjaga kecukupan modalnya serta meminimalkan risiko-risiko yang ada dapat dilihat. Risiko-risiko tersebut diminimalkan karena dapat memengaruhi besarnya modal suatu bank. Modal bank sendiri dibagi menjadi dua yaitu modal inti atau yang biasa disebut *tier 1* dan modal pelengkap atau yang biasa disebut *tier 2*. Modal inti merupakan dana yang dapat mendukung bank apabila ada kerugian yang harus ditanggung oleh bank, sedangkan modal pelengkap merupakan dana yang bersifat hanya sebagai pelengkap karena dana ini akan lebih sulit untuk dilikuidasi jika dibandingkan dengan modal inti. Bank juga menggunakan perhitungan *Risk-Weighted Assets* (RWA) atau yang biasa juga disebut dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

(ATMR) untuk menghitung risiko dari masing-masing aset yang dimiliki sesuai dengan profil risiko tiap aset yang berbeda-beda, semakin besar pembebanan ATMR terhadap sebuah aset, maka hal tersebut menunjukkan bahwa aset tersebut memiliki profil risiko yang tinggi.

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio keuangan bank yang dapat digunakan untuk mengukur perbandingan antara *net interest income* atau pendapatan bunga dengan total aset produktif yang dikelola oleh bank. Menurut Hermina dan Wufron (2018) dengan menggunakan rasio NIM, kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang berasal dari operasi penyaluran dana dalam bentuk pinjaman dapat diukur. Semakin tinggi NIM yang diperoleh suatu bank, maka semakin tinggi pendapatan bunga atas aset produktif yang dikelola, hal ini menunjukkan bahwa manajemen bank telah mengelola aset produktifnya dengan baik. Rasio ini sangat penting untuk diperhatikan karena besarnya pendapatan operasional suatu bank sangat ditentukan oleh besarnya pendapatan bunga yang diterima.

Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) atau yang menurut Kurniawan (2019) pada bank syariah disebut juga dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF), merupakan rasio keuangan bank yang mengukur perbandingan antara total kredit bermasalah yang memiliki tingkat kolektibilitas yang rendah dengan total kredit yang disalurkan oleh bank. Menurut Paleni dkk. (2017) *Non-Performing Loan* (NPL) sendiri dapat diartikan sebagai pinjaman-pinjaman yang akibat dari faktor-faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh debitur yang mengalami kesulitan dalam pelunasan. Semakin tinggi rasio NPL yang diperoleh suatu bank, maka hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kredit pada bank tersebut terbilang kurang baik sehingga mengakibatkan tingginya tingkat kredit macet dan juga mengakibatkan turunnya laba bank tersebut. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/ 2/ PBI/ 2013 Pasal 5, apabila tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) secara neto lebih dari 5% dari total kredit, maka akan disimpulkan bahwa pengelolaan kredit pada bank tersebut kurang baik dan Bank Indonesia dapat memperpanjang pengawasan intensif pada bank bersangkutan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) atau yang menurut Taufik (2017) secara teoritis memiliki kesamaan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah, merupakan rasio yang mengukur likuiditas suatu bank dengan cara membandingkan total kredit yang disalurkan oleh pihak bank dengan total dana pihak ketiga. Total dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas dan dihimpun oleh bank. Dana pihak ketiga umumnya terdiri dari *current account* atau simpanan giro, *saving deposit* atau simpanan tabungan, dan *time deposit* atau simpanan deposito. Semakin tinggi LDR, maka akan semakin tinggi dana yang disalurkan oleh pihak bank melalui kredit dibandingkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat luas. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/ 7/ PBI/ 2013 Pasal 10, batas minimal atau batas bawah target LDR adalah sebesar 78%, sedangkan batas maksimal atau batas atas target LDR adalah sebesar 92%.

Rasio *Operational Efficiency* (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional dan kemampuan bank dalam mengelola beban operasionalnya. Menurut Harahap dan Hairunnisah (2017) dengan menggunakan rasio BOPO, maka kemampuan serta efisiensi suatu bank dalam menjalankan operasionalnya dapat diukur. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin tinggi rasio BOPO suatu bank, maka hal tersebut menunjukkan ketidakmampuan bank dalam mengelola biaya operasionalnya.

Penelitian ini juga akan menggunakan ukuran perusahaan (*Size*) sebagai variabel kontrol. Semakin besar ukuran suatu bank, maka akan semakin menguntungkan bagi bank tersebut, karena hal tersebut menunjukkan bahwa aset bank tersebut akan semakin besar. Alasan digunakannya variabel kontrol dalam penelitian ini adalah agar semakin banyak variabel yang dapat dikendalikan, sehingga variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan memengaruhi pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dikurangi. Penelitian ini dilakukan karena walaupun sudah terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai profitabilitas perbankan, namun terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian tersebut.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH CAR, NIM, NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020 DENGAN SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Industri perbankan merupakan industri yang krusial bagi perekonomian negara, oleh karena itu kegagalan pada industri perbankan akan menimbulkan dampak yang sangat luas karena melibatkan dana nasabah baik individu maupun instansi-instansi yang telah menyimpan dan menginvestasikan dananya di bank.
- b. Tingkat kesehatan finansial perbankan dapat memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat karena pada dasarnya bank merupakan industri yang dalam menjalankan usahanya sangat membutuhkan kepercayaan masyarakat karena menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat luas.
- c. Industri perbankan merupakan industri yang melibatkan dana masyarakat luas serta juga memiliki kompleksitas yang tinggi dalam menjalankan usahanya sehingga syarat akan risiko.
- d. Terdapat 47 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga menyebabkan adanya persaingan yang ketat pada industri perbankan dalam menarik investor untuk menanamkan modalnya.
- e. Ditemukannya ketidakkonsistenan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya sehingga diperlukan adanya penelitian kembali.

3. Batasan Masalah

Tujuan dibentuknya batasan masalah pada penelitian ini adalah agar penelitian ini terhindar dari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah. Dengan adanya batasan masalah, diharapkan penelitian ini akan lebih

terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dari dilakukannya penelitian ini dapat tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Agar penelitian dapat dilakukan lebih terarah maka variabel independen atau variabel X atau variabel bebas dalam penelitian ini perlu dibatasi. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Operational Efficiency* (BOPO).
- b. Selanjutnya variabel dependen atau variabel Y atau variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA).

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas?
- b. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas?
- c. Apakah *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas?
- d. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas?
- e. Apakah *Operational Efficiency* (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

- a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas.
- b. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas.
- c. Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas.
- d. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas.
- e. Pengaruh *Operational Efficiency* (BOPO) terhadap profitabilitas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan perbankan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pihak manajemen bank untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kesehatan keuangan bank yang dapat diproyeksikan dalam rasio keuangan yang baik, sehingga bank akan dinilai memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.
- b. Bagi investor diharapkan agar para investor dapat memperoleh informasi dan masukan dalam menganalisa kinerja perusahaan perbankan, serta menjadikan analisa tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam memilih bank yang tepat untuk berinvestasi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman serta memberikan informasi baik yang bersifat teoritis dan empiris bagi pihak peneliti selanjutnya.
- d. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani proses perkuliahan, juga menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh CAR, NIM, NPL, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitriarningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Return on Asset (ROA) pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 1(1), 125-132.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17.
- Andriayansyah, Zahra, F., Parwati, N. M. S., Kurniawan, S., Simanjuntak, R. H., Siallagan, H., & Mulatsih, R. Does Accounting Control System Boost Marketing Capabilities. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 8(8), 209-216.
- Ariyanti, I., Paramita, P. D., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO, dan DPK terhadap Profitabilitas dengan FDR Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perbankan Umum Syariah Tahun 2011-2014). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Brahmana, R. K. (2007). Identifying financial distress condition in Indonesia manufacture industry. *Birmingham Business School, University of Birmingham, United Kingdom*, 1-19.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, S. P. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 422-437.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L., & Sugianto, S. (2018). Determinant profitability and implications on the value of the company: Empirical study on banking industry in IDX. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 205-216.

- Harahap, D. A., & Hairunnisah, A. I. (2017). Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 22-40.
- Hermi, T., & Wufron, W. (2018). Aspek Permodalan, Kualitas Aset, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas dan Sensitivitas Risiko Pasar dalam Menentukan Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 17(1), 01-12.
- Kurniawan, F. (2019). Determinant of Sharia Banking Profitability in Indonesia with NPF (Non-Performing Financing) as Moderation. *The International Conference of Business and Banking Innovations*, 1(1), 111-122.
- Linh, D. H., & Trang, V. K. (2019). Impact of capital on profitability of banks: Evidence from Vietnamese commercial banks. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 379-395.
- Mardahleni, M., & Arsandi, W. (2019). The Effect of Net Interest Margin (NIM) and Operational Costs of Operational Income (BOPO) on Return on Assets (ROA) of Sharia Banks. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(2), 176-182.
- Muchtar, D., Azhari, F., & Bensaadi, I. (2021). Determinant of sharia banks profitability in Indonesia: The moderating effect of non-performing financing. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 70-80.
- Muttaqin, H. F. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia. *E-Jurnal Administrasi Bisnis Unmul*, 5(4), 1229-1240.
- Paleni, H., Hidayat, S., & Jatmiko, D. P. (2017). Determinants of profitability: Evidence from Indonesian firms. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 1049-1057.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/ 2/ PBI/ 2005 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/ 15/ PBI/ 2008 tentang kewajiban penyediaan modal minimum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/ 15/ PBI/ 2012 tentang penilaian kualitas aset bank umum.

- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/ 2/ PBI/ 2013 tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan bank umum konvensional.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/ 7/ PBI/ 2013 tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 17/ 11/ PBI/ 2015 tentang giro wajib minimum bank umum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional.
- Pratama, M. S., Mubaroh, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car, ldr, nim, bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018. *INOVASI*, 17(1), 118-126.
- Purnomo, Rochmat Aldy (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Ponorogo: CV Wade Group.
- Sari, L., Tanno, A., & Putri, A. (2020). Peran NPL Terhadap Hubungan Antara LDR Dan Kinerja Perusahaan (Study Empiris Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*, 3(2), 133-144.
- Setiani, N., Gagah, E., & Fathoni, A. (2018). Analysis of effect of CAR, NPF, FDR, and BOPO on ROA (Study at Shariah Commercial Bank in Indonesia period 2012-2016). *Journal of Management*, 4(4).
- Silaban, Pasaman (2017). The effect of capital adequacy ratio, net interest margin, and non-performing loans on bank profitability: the case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 5(3), 58-69.
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/ 30/ DPNP tentang laporan keuangan publikasi triwulanan dan bulanan bank umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Suardjono (2010). Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.

- Taufik, M. (2017). Pengaruh Financing to Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset Dengan Non-Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 166-186.
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic management journal*, 5(2), 171-180.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 17(1), 41-62.
- Wibowo, I. A. A., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh risiko likuiditas, net interest margin, dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan bank umum. *Jurnal Modus*, 32(1), 53-65.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981.
- Yudha, A., Chabachib, M., & Pangestuti, I. R. D. (2017). Analysis of The Effect of NPL, NIM, Non-Interest Income, and LDR Toward ROA with Size as Control Variables (Differences Study on Domestic and Foreign Banks Listed on BEI Period 2010-2015). *Jurnal Bisnis Strategi*, 26(2), 100-113.
- Yusuf, M., & Surjaatmadja, S. (2018). Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performace Financing as Variable Moderation. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 126-132.